



► PENATAAN MALIOBORO

PKL Setuju Dipindah dengan Syarat

Jika tidak disanggupi, mereka enggan pindah. Ketua Paguyuban Lesehan Malioboro, Sukidi mengaku sepakat dengan langkah Pemerintah Daerah (Pemda DIY) untuk merelokasi PKL ke eks Bioskop Indra.

Namun, ia menyatakan relokasi yang dilakukan harus tetap bisa memberdayakan PKL. "Kami mau direlokasi asal diberdayakan. Jangan dibiarkan tempat yang mewah dan bagus, tapi pedagang tidak berdaya," ucapnya melalui sambungan telepon, Rabu (10/1).

Kata pemberdayaan yang ia maksud, salah satunya adalah tentang omzet. Sukidi mengatakan jangan sampai pemindahan membuat omzet jauh berkurang.

Selain itu, ia juga berharap, eks Bioskop Indra hanya diperuntukkan bagi mereka yang memang sejak lama mengais rezeki di Ikon Kota Jogja itu.

"Harapanya tidak ada pengusaha besar yang masuk dengan jenis usaha sama dengan pelaku usaha di Malioboro," tambahnya.

Sebelumnya, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY M. Mansur mengatakan proyek eks Bioskop Indra ditargetkan selesai pada 2018. Gedung ini akan disulap jadi bangunan tiga lantai yang diperuntukkan sebagai pusat kuliner PKL.

Namun Mansur mengatakan belum tahu pasti berapa PKL yang akan direlokasi, maupun PKL mana saja yang akan dipindahkan.

"Akan dilihat dulu. Paling hanya depan Mirota [batik] dan PKL 37 yang ditata. Lihat arahan dari Pak Gubernur dulu, paparan dulu mana yang direlokasi. Supaya lebih bagus," kata Mansur, Selasa (9/1).

Adapun, salah satu PKL yang berjualan di depan Mirota Batik, yang bernama Joni mengaku setuju saja kalau dipindah, tapi dengan syarat semua PKL dipindah secara bersamaan.

Jika yang dipindah hanya sebagian, dengan tegas Joni menjawab tidak setuju. "Itu enggak adil. Yang di dalam akan mati dan kalah oleh yang di luar," ucapnya berapi-api.

Sebab, katanya, jenis konsumen Malioboro adalah wisatawan yang berjalan *ngalor-ngidul*, dan saat melihat barang bagus langsung berhenti. Ia sanksi dagangannya laku jika dipindahkan ke eks Bioskop Indra.

Senada dengan Joni, Udin, penjual batik di depan Toko Mirota, juga tidak setuju dengan wacana pemerintah. Menurutnya, jika PKL dipindah maka ciri khas Malioboro akan lenyap. "Dan belum tentu nanti wisatawan mau beli kalau dipindah ke sana," katanya.

GONDOMANAN— Sejumlah pedagang kaki lima (PKL) Malioboro menyatakan setuju pindah ke bangunan eks Bioskop Indra, tapi dengan beberapa persyaratan.

I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com

- Relokasi yang dilakukan harus tetap bisa memberdayakan PKL.
- PKL berharap eks Bioskop Indra hanya diperuntukkan bagi mereka yang memang sejak lama mengais rezeki di Ikon Kota Jogja itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005